



**ANALISIS HIPOTESIS KUZNETS PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
DISPARITAS REGIONAL WILAYAH EKS-KARESIDENAN BESUKI
JAWA TIMUR SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
DESENTRALISASI FISKAL DI INDONESIA**

*Analysis of Kuznets Hypothesis On Economic Growth And Regional Disparity
of Besuki -East Java Before And After Implementation of
Fiscal Decentralization In Indonesia*

TESIS

Oleh :

**SUPRIANIK, S.E
NIM : 100820201004**

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS JEMBER

2012



**ANALISIS HIPOTESIS KUZNETS PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
DISPARITAS REGIONAL WILAYAH EKS-KARESIDENAN BESUKI
JAWA TIMUR SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
DESENTRALISASI FISKAL DI INDONESIA**

*Analysis of Kuznets Hypothesis On Economic Growth And Regional Disparity
of Besuki -East Java Before And After Implementation of Fiscal
Decentralization In Indonesia*

TESIS

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S2)
Dan mencapai gelar Magister Ekonomi Pembangunan**

Oleh :

**SUPRIANIK, S.E
NIM : 100820201004**

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS JEMBER

2012

PERSEMBAHAN

Tesis ini tidak akan mudah dikerjakan bila tanpa ridho, doa, dukungan dan semangat dari mereka, untuk itu tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tuaku; Ibunda Kismawati dan Ayahanda Sugianto

Ribuan rasa terimakasih kami haturkan, atas cinta kasih, untaian doa, dan nasehat yang tak henti-hentinya diberikan hingga memudahkan langkah demi langkah dalam menjalani kehidupan ini.

2. Suamiku Tercinta; Persona Grata Sorenti

Terimakasih untuk setiap doa dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materiil dari awal hingga ahir penyelesaian tesis ini. Engkau adalah anugerah terindah dalam kehidupan ini.

3. Putriku tersayang; Keisya Falisha Daneen

SenyumanMu adalah segalanya buat Mama. Canda tawa, serta tingkah lakumu menjadikan semuanya terasa indah. Seberat apapun masalah yang ada, akan cepat terlupakan dan akan terasa ringan untuk diselesaikan. Terima kasih wahai permata hatiku, yang sering saya 'curi' waktunya demi selesainya tesis ini.

4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi

Terimakasih kami ucapkan atas setiap huruf yang diajarkan, setiap pengalaman dan waktu luang yang diberikan, semua itu sangat berarti bagiku untuk menjalani masa sekarang dan masa depan.

5. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember

MOTO

“Bacalah. Dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, Dan Tuhanmulah Yang Paling pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

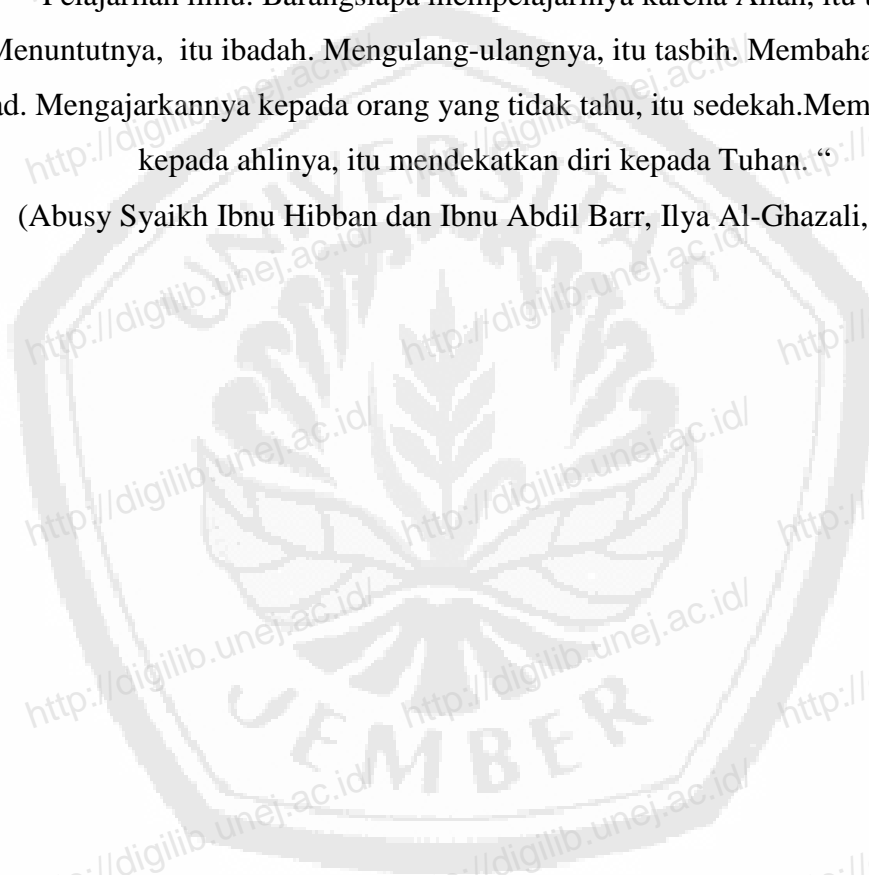
(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

“ Pelajarilah ilmu. Barangsiapa mempelajarinya karena Allah, itu taqwa.

Menuntutnya, itu ibadah. Mengulang-ulangnya, itu tasbih. Membahasnya, itu jihad. Mengajarkannya kepada orang yang tidak tahu, itu sedekah. Memberikannya

kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Tuhan. “

(Abusy Syaikh Ibnu Hibban dan Ibnu Abdil Barr, Ilya Al-Ghazali, 1986)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suprianik, S.E

NIM : 100820201004

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Hipotesis Kuznets Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Regional Wilayah Eks-Kareidenan Besuki Jawa Timur Sebelum Dan Sesudah Penerapan Desentralisasi Fiskal Di Indonesia“ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2012

Yang menyatakan,

Suprianik, S.E

100820201004

TESIS

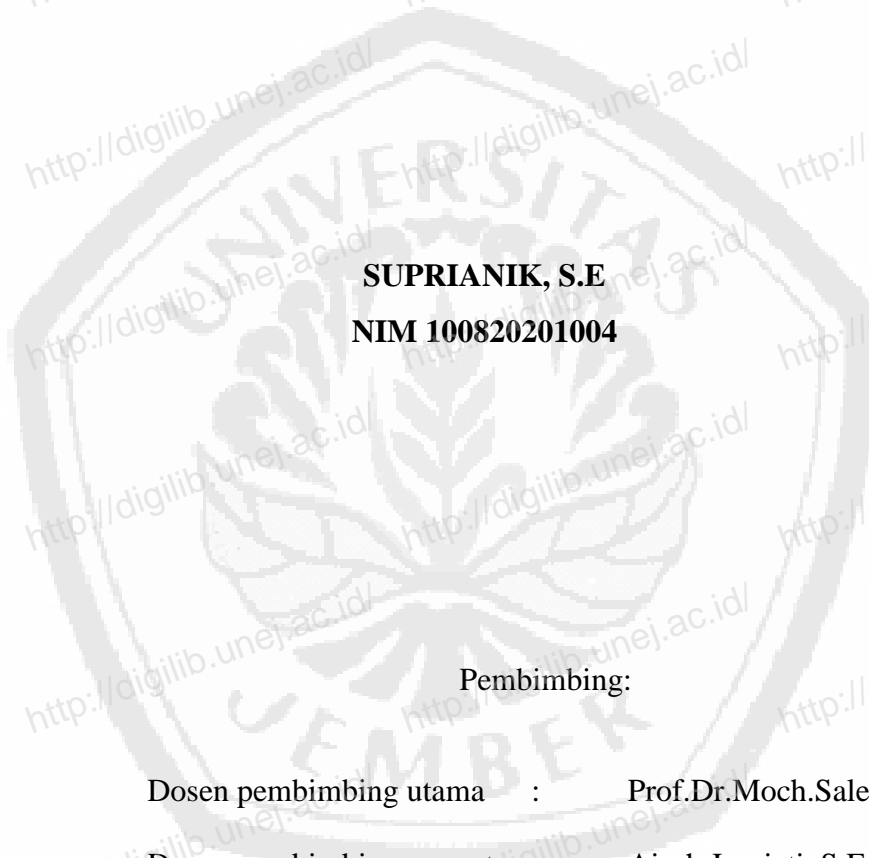
**ANALISIS HIPOTESIS KUZNETS PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
DISPARITAS REGIONAL WILAYAH EKS-KARESIDENAN BESUKI
JAWA TIMUR SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
DESENTRALISASI FISKAL DI INDONESIA**

SUPRIANIK, S.E
NIM 100820201004

Pembimbing:

Dosen pembimbing utama : Prof.Dr.Moch.Saleh, M.Sc

Dosen pembimbing anggota : Aisah Jumiati, S.E.M.P



TANDA PERSETUJUAN

Judul Tesis : ANALISIS HIPOTESIS KUZNETS PADA
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISPARITAS
REGIONAL WILAYAH EKS-KARESIDENAN
BESUKI JAWA TIMUR SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN DESENTRALISASI
FISKAL DI INDONESIA

Nama Mahasiswa : Suprianik, S.E

NIM : 100820201004

Program Studi : Magister Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Tanggal Persetujuan : 21 Juni 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Moh.Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Aisyah Jumiati, S.E.M.P
NIP. 196809261994032002

Ketua Program Studi,

Dr. Rafael Purtomo Soemadji.M.Si
NIP. 195810241988031001

PENGESAHAN

Judul Tesis

**ANALISIS HIPOTESIS KUZNETS PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN
DISPARITAS REGIONAL WILAYAH EKS KARESIDENAN BESUKI JAWA
TIMUR SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN DESENTRALISASI
FISKAL DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suprianik, S.E

NIM : 100820201004

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

21 Juni 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua 1

Ketua II

Dr. Sebastiana V, M.Kes
NIP.

Prof.Dr. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Anggota

Aisah Jumiati, S.E. M.P
NIP. 196809261994032002

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, SE, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Suprianik, S.E

Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

ABSTRAK

Pembangunan daerah umumnya difokuskan pada pembangunan ekonomi melalui upaya pertumbuhan ekonomi. Tapi kadang, menjadi dilemma antara menekankan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan pendapatan. Pertumbuhan tinggi tidak memiliki jaminan bahwa ketidakseimbangan pendapatan akan rendah. Penelitian ini akan meneliti Kuznets uji hipotesis tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan disparitas regional wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa timur sebelum dan sesudah penerapan desentralisasi fiskal di Indonesia. Dengan menggunakan metode deskriptif, hasil studi menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks-Karesidenan Besuki sebelum dan sesudah desentralisasi fiskal selama 1996-2010 tidak jauh berbeda. Indeks Williamson digunakan untuk mengukur disparitas regional. penelitian indeks-williamson di wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur sebesar 0,258729002. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi antar kabupaten di wilayah Eks-Karesidenan Besuki merata. Berdasar tipology klassen, Jember tergolong daerah yang berkembang cepat, Bondowoso sebagai daerah relatif tertinggal, Situbondo sebagai daerah maju tetapi tertekan dan Banyuwangi sebagai daerah cepat maju dan cepat tumbuh. Kuznets hipotesis adalah efektif diterapkan di wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas regional, Indeks Williamson, Tipology Klassen dan Kuznets Hipotesis

Suprianik, S.E

Magister Ilmu Ekonomi, fakultas Ekonomi Universitas jember

ABSTRACT

Regional development is generally focused on economic development through the efforts of economic growth. But sometimes, a dilemma between emphasizing economic growth and reduce income inequality. High growth does not have a guarantee that the imbalance will be low income. This study will test Kuznets hypotheses about the relationship between economic growth and regional disparities in the area of Ek karesidenan Besuki -east of Java before and after implementation of fiscal decentralization in Indonesia. Rate of economic growth in the area of Eks-karesidenan Besuki -east java before and after fiscal decentralization during 1996-2010 are not much different. Williamson index used to measure the imbalance of income. research suggests that imbalances in Ek-kareisdenan Development Zone East Java Besuki of 0.258729002. this shows that the inter-district economic development in the ex-District of Besuki evenly. by tipology Klassen, Jember relatively high growth but low income and Bondowoso is low income but high income. Situbondo is low but is high growth and Banyuwangi income and high growth. Kuznets' hypothesis is effective in the Development in the area of Ek karesidenan Besuki -east of Java

Keywords: Economic growth, income inequalities, Williamson Index, Klassen Tipology and Kuznets Hypothesis

RINGKASAN

Analisis Hipotesis Kuznets pada pertumbuhan dan Disparitas Regional Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan Desentralisasi Fiskal Di Indonesia; Suprianik; 2012; 102 halaman; Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pembangunan daerah umumnya difokuskan pada pembangunan ekonomi melalui upaya pertumbuhan ekonomi. Tapi kadang, menjadi dilema antara menekankan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketimpangan pendapatan. Pertumbuhan tinggi tidak memiliki jaminan bahwa ketimpangan pendapatan akan rendah. Peran desentralisasi fiskal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Sejak tanggal 1 Januari 2001, secara efektif pemerintah Indonesia telah menjalankan Kebijakan Desentralisasi Fiskal yang luas sebagai strategi untuk mempercepat pembangunan daerah. Meskipun pertumbuhan ekonomi di Wilayah Eks-Karesidenan Besuki mengalami peningkatan, namun masih mengalami kasus klasik yaitu walaupun pelaksanaan desentralisasi fiskal menumbuhkan ekonomi regional di masing-masing kabupaten, namun disisi lain ketimpangan pendapatan regional juga masih terjadi di wilayah Eks-Karesidenan Besuki. Oleh karena itu diteliti Analisis Hipotesis Kuznets pada Pertumbuhan dan Disparitas Regional Wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur Sebelum dan Sesudah Penerapan Desentralisasi fiskal di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi di Wilayah Eks-Karesidenan Besuki sebelum dan sesudah penerapan kebijakan desentralisasi fiskal di Indonesia; (2) mengetahui tingkat ketimpangan pendapatan di wilayah Eks-Karesidenan Besuki sebelum dan sesudah penerapan kebijakan desentralisasi fiskal di Indonesia. (3) untuk mengetahui apakah hipotesis Kuznets berlaku di wilayah Eks-Karesidenan Besuki. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan sebagai salah satu bahan

pertimbangan dalam menentukan kebijakan. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *deskriptif*. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari kantor BPS (Badan Pusat Statistik). Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis pertumbuhan yang digunakan untuk mencari tingkat pertumbuhan ekonomi, Tipologi Klassen digunakan untuk mengetahui pengelompokan dari suatu wilayah, dan Indeks Williamson yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketimpangan antar wilayah di Eks-Karesidenan Besuki. Serta analisis hipotesis Kuznets.

Hasil analisis dengan menggunakan analisis pertumbuhan, hasil studi menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi sebelum penerapan kebijakan desentralisasi fiskal selama tahun 1996 sampai 2000, pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember sebesar 0,55 persen, Bondowoso 0,63 persen, Situbondo 0,88 persen dan Banyuwangi 2,15 persen. Pertumbuhan ekonomi setelah penerapan desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi kabupaten Jember sebesar 5,08 persen, Bondowoso 4,72 persen, Situbondo 4,60 persen dan Banyuwangi 4,99 persen. Tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah Eks-Karesidenan Besuki sebelum dan sesudah desentralisasi fiskal selama 1996-2010 tidak jauh berbeda.

Indeks Williamson digunakan untuk mengukur disparitas regional. Penelitian Indeks-Williamson di Wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur sebesar 0,258729002. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi antar kabupaten di wilayah eks-karesidenan besuki merata. Berdasarkan Tipologi Klassen, kabupaten Jember tergolong sebagai daerah yang berkembang cepat, Bondowoso sebagai daerah relatif tertinggal, Situbondo sebagai daerah maju tetapi tertekan dan Banyuwangi sebagai daerah cepat maju dan cepat tumbuh.

Berdasarkan Hipotesis Kuznets dengan membuat grafik antara pertumbuhan ekonomi dan Indeks Williamson, sebelum dan sesudah kebijakan desentralisasi fiskal diterapkan selama tahun 1996 sampai 2010, menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Williamson, dengan alasan karena hubungan antara keduanya menunjukkan adanya kurva U terbalik, sehingga pada penelitian pada tahun 1996 sampai tahun 2010 Hipotesis Kuznets berlaku di Wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur.

SUMMARY

Analysis of Kuznets hypothesis on the growth and Regional Disparities in Regional District of Besuki former province of East Java Before and After Implementation of Fiscal Decentralization Policy in Indonesia; Suprianik; 2012; 85 pages; Program Master of Economics Development Studies Faculty of Economics, University of Jember.

Regional development is generally focused on economic development through economic growth efforts. But sometimes, to emphasize the dilemma between economic growth and reducing income inequality. High growth does not have a guarantee that the imbalance will be low income. The role of fiscal decentralization in economic growth has been a concern of many countries, including Indonesia. Since 1 January 2001, effectively running the government of Indonesia has vast fiscal decentralization policy as a strategy to accelerate regional development. Although economic growth in the District of Besuki has increased, but still have a classic case that although the implementation of fiscal decentralization of regional economic growth in each district, but on the other hand regional income inequality is still happening in the ex-karasidenan Besuki. therefore investigated the analysis Kuznets hypothesis on the growth and regional disparities in the former territory of East Java residency Besuki before and after implementation of fiscal decentralization in Indonesia.

The purpose of this study were (1) to determine the rate of economic growth in each of the former Karisidenan Besuki, (2) determine the level of income inequality in the region Ex Karisidenan Besuki. (3) to determine whether the Kuznets hypothesis is valid in the Ex-residency Besuki. The results of this study is expected to be used as reference material for researchers and as a further material consideration in determining policy. Type of research conducted descriptive. Type of data collected in this study is secondary data obtained from the office of the BPS (Central Bureau of Statistics). While the analysis used is growth analysis used to find the rate of economic growth, kallasen typology is used to determine the grouping of a region, and Williamson index used to determine the level of inequality between regions in the former District of Besuki. Kuznets hypothesis and analysis.

Analisis results by using the analysis of growth, the results showed that prior to fiscal decentralization during the year 1996-2000, the economic growth of 0.55 percent Jember, Bondowoso 0.63 percent, 0.88 percent and Banyuwangi

Situbondo 2.15 percent. After the implementation of fiscal decentralization, economic growth Jember 5.08 percent, 4.72 percent Bondowoso, Situbondo 4.60 percent and 4.99 percent Banyuwangi. rate of economic growth in the ex-District of Besuki before and after fiscal decentralization during 1996-2010 are not much different.

Williamson index used to measure regional disparities. research-Williamson index in the Ex-kareisdenan Besuki East Java by 0.258729002. this shows that the inter-district economic development in the ex-District of Besuki evenly. Based tipology Klassen, Jember classified as fast-growing area, as the area is relatively remote Bondowoso, Situbondo as advanced but depressed area and Banyuwangi as the fast forward and fast growing. Based on the Kuznets hypothesis by constructing a graph between economic growth and Williamson index, before and after the fiscal decentralization policy implemented during the years 1996 to 2010, showed that the relationship between economic growth with Williamson Index, the reason for the relationship between them indicate the presence of an inverted U curve, so on research in 1996 until 2010 Kuznets hypothesis applies in the region of ex-District of Besuki East Java.

PRAKATA

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul “Analisis Hipotesis Kuznets Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Regional Wilayah Eks-Karesidenan Besuki - Jawa Timur Sebelum Dan Sesudah Penerapan Desentralisasi Fiskal Di Indonesia”. Tesis ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir pada program S2 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan dan penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc dan Ibu Dr. Aisyah Jumiati SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan selama penyusunan Tesis ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan administrative;
3. Bapak Dr. Rafael Purtono Soemadji, M.P selaku ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan semua bapak ibu dosen fakultas ekonomi, Program studi Magister ilmu ekonomi studi pembangunan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuannya;
4. kedua orang tuaku, Ibunda Kismawati dan Ayahanda Sugianto atas ridho, dukungan, doa dan nasehat yang selalu memudahkan langkah penulis;
5. mertuaku, Mama Nanik dan Papa Gatot sekeluarga, terimakasih atas doa dan dukungan dari awal hingga ahir penyelesaian tesis ini.
6. suami penulis, Persona Grata Soerenti yang selalu memberi inspirasi dan semangat pada penulis;
7. buah hati penulis, Keisya Falisha Daneen yang selalu menghibur dan menyemangati penulis;
8. adikku Fani, Etonia dan kakakku sugiartik yang telah memberiku semangat;

9. teman-teman penulis MEP 2010 yang telah memberikan warna dalam setiap waktu yang penulis lewati;
10. Semua pihak yang telah membantu memperlancar proses penulisan dan penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dapat memberi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pembaca terutama bagi para peneliti yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

Jember, 21 juni 2012

Suprianik, S.E



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
TANDA PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teoritis	11
2.1.1 Teori Kuznets	11
2.1.2 Teori Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	17
2.1.3 Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah	24
2.1.4 Desentralisasi Fiskal	28

2.2	Tinjauan Penelitian Sebelumnya	30
2.3	Kerangka Konseptual	34
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Rancangan penelitian	36
3.1.1	Jenis Penelitian	36
3.1.2	Tempat dan waktu penelitian	36
3.1.3	Populasi.....	36
3.2	Jenis dan Sumber Data	37
3.3	Metode Analisis Data.....	37
3.3.1	Analisis Pertumbuhan Ekonomi.....	38
3.3.2	Analisis Ketimpangan Wilayah	41
3.3.3	Analisis Hipotesis Kuznets	42
3.4	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Wilayah Eks Karesidenan Besuki.....	43
4.1.1	Letak Geografis dan Wilayah Administrasi	45
4.1.2	Keadaan Penduduk	49
4.1.3	PDRB Wilayah Eks-karesidenan Besuki	59
4.1.4	PDRB Perkapita Wilayah Eks-Karesidenan Besuki	62
4.2	Analisis Data.....	64
4.2.1	Analisis Pertumbuhan Ekonomi.....	64
4.2.2	Analisis Indeks Wiliamson	68
4.2.3	Analisis Tipologi Klassen	71
4.2.4	Analisis Hipotesis Kuznets	81
4.3	Pembahasan.....	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	96
DAFTAR BACAAN.....		97
LAMPIRAN		102

TABEL	Halaman
1.1 PDRB wilayah Eks-Karesidenan Besuki tahun 1996-2000	6
1.2 PDRB Wilayah Eks-Karesidenan Besuki tahun 2001-2010.....	7
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	33
3.1 Matrik Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Menurut Tipologi Klassen.....	40
4.1 Jumlah Penduduk di Wilayah Eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur selama tahun 1996 sampai 2000	49
4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Jember tahun 1996-2010.....	51
4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Bondowoso tahun 1996 – 2010	53
4.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Situbondo tahun 1996-2010	55
4.5 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuwangi tahun 1996-2010	57
4.6 PDRB Wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 1996 -2010.....	59
4.7 PDRB Perkapita wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 1996 - 2010.....	62
4.8 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur Tahun 1996-2000	64
4.9 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2010	66
4.10 Indeks Wiliamson Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Tahun 1996-2010.....	69
4.11 Petumbuhan Ekonomi dan pendapatan Perkapita Wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 1996 -2000.....	71
4.12 Pengelompokan Petumbuhan Ekonomi dan pendapatan Perkapita Wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 1996 -2000 berdasar Tipologi klassen.....	72
4.13 Petumbuhan Ekonomi dan pendapatan Perkapita Wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 2001 -2010.....	76
4.14 Pengelompokan Petumbuhan Ekonomi dan pendapatan Perkapita Wilayah Eks Karesidenan Besuki Tahun 2000 -2010 berdasar Tipologi klassen.....	77
4.15 Petumbuhan Ekonomi dan Indeks Wiliamson Eks Karesidenan Besuki Tahun 1996 - 2010	81

GAMBAR**Halaman**

2.1	Kurva Hipotesis Kuznets	16
2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	35
3.1	Kurva “U” terbalik Hipotesis Kuznets	41
4.1	Jumlah Penduduk Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Tahun 1996 -2010	50
4.2	Jumlah penduduk kabupaten Jember Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1996 sampai 2010.....	52
4.3	Jumlah penduduk kabupaten Bondowoso Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1996 sampai 2010.....	54
4.4	Jumlah penduduk kabupaten Situbondo Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1996 sampai 2010.....	56
4.5	Jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1996 sampai 2010.....	58
4.6	PDRB Wilayah eks-Karesidenan Besuki Jawa Timur tahun 1996-2010 Atas dasar harga konstan 1993	61
4.7	PDRB Perkapita Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Tahun 1996 -2010.....	63
4.5	Kurva Hubungan antara Indeks Williamson dengan pertumbuhan Ekonomi Eks-Karesidenan Besuki Jawa timur Tahun 1999-2010	83

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi Tahun 1996-2010	102
B. Perhitungan Indeks Wiliamson Wilayah Eks Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur Tahun 1996-2010	104

